



PENGARUH MODEL *THE POWER OF TWO* BERBANTUAN MEDIA PAPAN PINTAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Al Arda Ayu Firnanda¹, Silviana Nur Faizah^{2✉}

Info Artikel

Article History:

Received January 2024

Revised June 2024

Accepted July 2024

Keywords:

The Power Of Two, Media Papan Pintar, Mathematics Learning Outcomes

How to Cite:

Firnanda, A. A. A., &

Faizah, S. N. (2024).

Pengaruh Model *The Power*

of Two Berbantuan Media

Papan Pintar terhadap Hasil

Belajar Matematika. *Jurnal*

Silogisme: Kajian Ilmu

Matematika dan

Pembelajarannya, 9 (1),

halaman (20-26).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *The Power Of Two* (TPOT) berbantuan media Papan pintar terhadap hasil belajar Matematika. Penelitian kuantitatif eksperimen *One Group Pretest Posttest design* yang digunakan pada penelitian ini, didukung dengan instrumen tes (pretest dan posttest) dan dokumentasi (RPP). Data dianalisis dengan penskoran, mean, N-Gain, dan sebelum menguji hipotesis penelitian dilakukan uji normalitas dilanjutkan dengan uji *Paired sample t test*. Hasil nilai posttest (75,68) > Pretest (61,81) dengan N-Gain kategori sedang (0,37). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa model TPOT berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi perkalian dan pembagian dengan nilai sig. (2-tailed) 0.000.

Abstract

This study aims to determine the effect of the cooperative model, The Power Of Two (TPOT) type assisted by media papan pintar, on mathematics learning outcomes. One Group Pretest Posttest experimental quantitative research design used in this study, supported by test instruments (pretest and posttest) and documentation (RPP). Data were analyzed by scoring, mean, and N-Gain, and before testing the research hypothesis, a normality test was carried out, followed by the Paired sample t-test. The results of the posttest (75.68) > pretest (61.81) with the N-Gain medium category (0.37). The statistical test showed that the TPOT model affected the results of learning mathematics in the multiplication and division material with a sig. value. (2-tailed) 0.000.

PENDAHULUAN

Matematika harus diberikan sejak SD untuk mengembangkan hasil belajar Matematika (Fakhrurrazi, 2018a). Matematika tidak hanya memberikan informasi berupa teori, melainkan bertujuan untuk mengasah keterampilan. Matematika termasuk pembelajaran abstrak, untuk memahami konsep abstrak memerlukan media. Dalam pembelajaran matematika ada permasalahan yang sering ditemui yakni siswa kurang memahami materi, guru menggunakan model konvensional dan tidak menggunakan media, hal ini mengakibatkan hasil belajar matematika kurang (S. K. Ningsih, 2022).

Hal ini terjadi di MI Bustanul Ulum Tumapel, mempunyai permasalahan pembelajaran matematika baik dari ketersediaan media pembelajaran dan hasil belajar sehingga MI Bustanul Ulum Tumapel ini perlu mendapatkan solusi pembelajaran Matematika melalui model yang cocok. Salah satu model yang akan digunakan ialah model pembelajaran TPOT digunakan untuk mengurangi masalah di MI Bustanul Ulum Tumapel.

Model pembelajaran TPOT adalah model yang memperkuat sinergi dua orang berpikir bersama lebih baik daripada berpikir sendiri. Jadi, pembelajaran dengan model TPOT dapat menumbuhkan cara berpikir siswa dalam memahami materi dan juga dapat melatih sikap tanggung jawab, sehingga siswa mampu menguasai materi perkalian dan pembagian (Hosnan, 2014a).

Dalam pembelajaran materi perkalian dan pembagian, penggunaan model kooperatif tipe TPOT menjadi pilihan yang tepat setelah mempertimbangkan kesiapan kognitif siswa. Model TPOT terdiri dari lima langkah. Pertama, Guru memberi pertanyaan. Kedua, Siswa diminta menjawab pertanyaan secara individu. Ketiga, Setelah seluruh siswa menyelesaikan soal, mereka diminta untuk saling berpasangan dan bertukar jawaban. Keempat, Setiap pasangan menyatukan hasil diskusi. Kelima, perwakilan siswa untuk menjelaskan hasil diskusi (Putri, 2020).

Berdasarkan Study Literatur penggunaan model pembelajaran TPOT yang dilakukan oleh (Firman Khadir, Panut Setiono, 2019) dengan fokus penelitian meningkatkan hasil belajar IPS sehingga belum digali tentang pengaruh hasil belajar matematika kelas II. Penelitian yang dilakukan (Vinsensia, 2019a) fokus penelitian meningkatkan hasil belajar materi pengukuran sehingga belum digali pengaruh tentang hasil belajar matematika materi perkalian dan pembagian.

Penelitian yang dilakukan (Razi, 2021a) dengan fokus penelitian meningkatkan *Self Efficacy* sehingga belum digali pengaruh tentang hasil belajar matematika. Penelitian yang dilakukan (M. Fahmi Nugraha Rani, 2021) dengan fokus penelitian meningkatkan prestasi belajar kelas IV materi magnet sehingga belum digali pengaruh tentang hasil belajar matematika. Sehingga dari tinjauan literatur penelitian tentang pengaruh model TPOT berbantuan media papan pintar terhadap hasil belajar Matematika kelas II MI Bustanul Ulum materi perkalian dan pembagian merupakan kebaharuan penelitian ini.

Penerapan model Pembelajaran TPOT pada pembelajaran Matematika dapat berjalan efektif bila didukung dengan pemanfaatan media yang digunakan untuk pembelajaran (Andreani Yosiva, Budi Hendrawan, 2021). Karena matematika termasuk pembelajaran abstrak. Hal ini didukung teori Brunner bahwa dalam pemahaman dasar konsep yang abstrak diperlukan benda-benda kongkrit atau nyata untuk memudahkan siswa dalam memahami materi abstrak dan lebih paham dengan menggunakan media (Wahyusi, 2021).

Penelitian yang dilakukan Suharmanto (Hasna Nur Afifah, 2021) menyatakan bahwa menggunakan media papan pintar dapat menciptakan pembelajaran matematika lebih menyenangkan sehingga dalam proses belajar tidak bosan dan juga mudah menghitung. Papan pintar juga dapat melatih siswa memahami konsep maupun cara menghitung perkalian dan pembagian menjadi lebih nyata (Oktavia, 2020). Berdasarkan uraian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menggabungkan penggunaan model pembelajaran TPOT yang didukung oleh media papan pintar. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TPOT berbantuan media Papan pintar terhadap hasil belajar Matematika.

METODE

Bagian ini berisi penjelasan singkat mengenai metode penelitian yang dilakukan, mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, instrumen penelitian, langkah-langkah penelitian, dan analisis data. Seluruh bagian artikel tertulis dalam tipe huruf Times New Roman atau Times font. Fitur ukuran font dapat dilihat pada Tabel 1.

Judul dan nama penulis harus dalam format kolom tunggal dan rata tengah (*center*). Setiap awal kata dalam judul harus huruf besar, kecuali untuk kata-kata pendek seperti, “sebuah”, “dan”, “di”, “oleh”, “untuk”, “dari”, “pada”, “atau”, dan sejenisnya. Penulisan penulis tidak boleh menunjukkan nama jabatan (misalnya Dosen Pembimbing), gelar akademik (misalnya Dr., M.Pd) atau keanggotaan dari setiap organisasi. Agar tidak membingungkan, jika ada nama keluarga maka ditulis di bagian terakhir dari masing-masing nama pengarang (misalnya Hidayat AK Suyono). Setiap afiliasi harus dimasukkan, setidaknya, nama perusahaan dan nama negara tempat penulis (misalnya SWA Medical Center Pty Ltd, INDONESIA). Alamat email diwajibkan bagi penulis yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk *one group pretest posttest design* (Nuryanti, 2019b). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model TPOT berbantuan media Papan pintar terhadap hasil belajar Matematika kelas II pada materi Perkalian dan Pembagian. Penelitian ini dilakukan di MI Bustanul Ulum Tumapel Kec. Duduksampeyan Kab. Gresik. Tepatnya di kelas II yang berjumlah 22 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari tes dan dokumentasi. Validitas instrumen RPP divalidasi oleh ahli Ummu Khairiyah, M.Pd., dengan tingkat validitas sebesar 82,85% dengan kategori dapat digunakan dengan revisi kecil. Selanjutnya, instrumen pretest posttest yang terdiri dari 40 soal masing-masing diujicobakan kepada siswa non responden di MI Narrative Qur'an Lamongan pada kelas III yang berjumlah 24 siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa 21 soal pretest dan 22 soal posttest memenuhi kriteria valid dengan reliabilitas pretest 0,805 dan posttest 0,850 pada kategori tinggi (Yusuf, 2018).

Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 tahapan. Tahap pertama, subjek penelitian diminta untuk menyelesaikan soal pretest. Tahap kedua, subjek penelitian melaksanakan pembelajaran Matematika pada materi Perkalian dan Pembagian dengan model TPOT berbantuan media Papan pintar selama empat kali pertemuan. Tahap terakhir, subjek penelitian diminta untuk mengerjakan soal posttest. Setelah data hasil penelitian terkumpul, dilakukan analisis menggunakan teknik penilaian tes (Naifah, 2021a), mean (Mulasari, 2020). N-Gain (Kurniawan, 2021) untuk menganalisis hasil belajar matematika sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dengan kriteria signifikansi $> 0,05$ untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal (Dukalong, 2019). Jika data memenuhi kriteria normalitas, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t test* berbantuan SPSS 25 dengan interpretasi jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ (Sembiring, 2020a), maka terdapat pengaruh signifikan antara nilai pretest dan posttest. Namun, jika data tidak memenuhi kriteria normalitas, digunakan uji *non-parametrik Wilcoxon* dengan interpretasi jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 ditolak, jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_a diterima (Maryadi, 2020a).

HASIL

Pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe TPOT berbantuan media Papan pintar pada materi perkalian dan pembagian di kelas II di MI Bustanul Ulum Tumapel dilakukan selama lima kali pertemuan, pertemuan yang pertama peneliti memberikan soal pretest kepada siswa. Kegiatan pembelajaran selama 4 kali pertemuan, dan di pertemuan terakhir siswa sekaligus diberikan soal posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TPOT berbantuan media papan pintar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebagaimana sebagai berikut.



Hasil Pretest dan Posttest

Hasil pretest dan posttest pembelajaran Matematika menggunakan model TPOT berbantuan media Papan pintar pada materi perkalian dan pembagian. Hasil belajar Matematika materi perkalian dan pembagian pada siswa kelas II menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest 61,81 dan posttest 75,68. Terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 13,87. Selanjutnya dilakukan analisis N-gain pretest posttest dengan peningkatan hasil belajar sebesar 0.37 kategori sedang (Wahab, 2021). Sebelum melakukan uji hipotesis pada penelitian, maka diperlukan uji normalitas untuk menentukan uji hipotesis yang dipakai jenis uji hipotesis parametrik atau non parametrik.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan berbantuan SPSS versi 25. Dengan pengambilan data keputusan jika nilai (sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, dan jika nilai (sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 1. Uji *Liliefors*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.152	22	.200*	.932	22	.133
posttest	.148	22	.200*	.958	22	.457

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa data pretest dengan sig 0,133 dan posttest dengan sig 0,457 berdistribusi normal. Sehingga memnuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji paired sample t test.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dipakai pada penelitian ini yaitu uji Paired Sample t test, karena data berdistribusi normal maka uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji Paired Sample t test dengan hasil berikut:

Tabel 2. Uji *Paired Sample t Test*

	Mean	Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviasi	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-13.864	7.389	1.575	-17.140	-10.587	-8.800	21	.000

Berdasarkan tabel 2 uji *Paired Sample t test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 diatas diperoleh data taraf sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran model Kooperatif tipe TPOT Berbantuan Media Papan Pintar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas II MI.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggabungkan model TPOT dengan penggunaan media Papan pintar pada pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian. Menurut Syifaun dalam (Nafisah, 2023) media papan pintar adalah media pembelajaran yang bisa dikembangkan kreativitas guru dan melatih keaktifan siswa sehingga pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan, dan diharapkan media ini dapat membantu siswa dalam belajar berhitung.

Pada penelitian ini dilakukan selama 5 pertemuan, pertemuan yang pertama peneliti mengujikan soal pretest yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi siswa diawal dan selanjutnya pertemuan kedua sampai kelima peneliti melakukan pembelajaran dan pada penelitian

kelima peneliti juga mengujikan soal posttest untuk melihat kompetensi akhir siswa setelah melakukan pembelajaran dengan model TPOT.

Pelaksanaan model TPOT berbantuan media papan pintar terdapat beberapa langkah dalam proses pembelajaran: Langkah *pertama*, Guru memberi soal tentang perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang. Langkah *kedua*, Seluruh siswa menjawab pertanyaan. Langkah *ketiga*, setelah siswa menjawab semua pertanyaan mereka diminta untuk berdiskusi secara berpasangan untuk saling bertukar jawaban dengan menggunakan media papan pintar.

Langkah *keempat*, Siswa menyatukan hasil diskusi dengan menggunakan media papan pintar. Langkah *kelima*, berdiskusi bersama-sama, guru akan memanggil perwakilan kelompok, diminta untuk menjelaskan jawaban dari hasil diskusi berpasangan dengan diterapkan di media papan pintar.



Gambar 1. Siswa berdiskusi dengan menggunakan media papan pintar

Model TPOT berbantuan media papan pintar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi perkalian dan pembagian karena dengan asumsi bahwa, memfasilitasi siswa saling bertukar ide dengan temannya untuk menyelesaikan soal atau permasalahan dengan bantuan media Papan Pintar sehingga memunculkan sikap percaya diri saat proses pembelajaran. Hal ini didukung dari penelitian (Vinsensia, 2019a) bahwa berfikir dua orang membuat siswa percaya diri dalam memaparkan hasil diskusi kelompok, Pembelajaran kolaboratif TPOT pada kelas rendah akan meningkatkan berkembangnya penalaran dan berwawasan luas siswa, sehingga dengan penerapan model TPOT siswa mampu menghadapi masalah dengan bijaksana.

Hasil belajar siswa meningkat juga dikarenakan dalam proses penerapan model TPOT siswa dilatih untuk tidak terlalu bergantung terhadap guru sehingga siswa mampu berfikir sendiri dan saling bekerjasama saat berdiskusi dengan pasangannya. Hal ini didukung dari penelitian (Firman Khadir, Panut Setiono, 2019) menyatakan bahwa model pembelajaran TPOT adalah pembelajaran kooperatif bertujuan meningkatkan pembelajaran kolaboratif dan menumbuhkan kerjasama.

Hasil belajar siswa meningkat dikarenakan dalam tahap menyelesaikan pertanyaan matematika materi perkalian dan pembagian siswa difasilitasi media pembelajaran papan pintar sehingga memunculkan sikap aktif dan juga siswa bisa memahami konsep abstrak dengan baik. Hal ini didukung dari penelitian (Hasanah, 2021) adanya media pembelajaran dan model pembelajaran yang baik menjadikan pembelajaran terasa nyata dan melatih siswa bersikap aktif.

Papan pintar juga dapat membuat siswa paham perkalian pembagian sejak di kelas rendah baik dari segi konsep maupun cara menghitung. Dengan adanya media pembelajaran papan pintar, siswa berlatih perkalian dan pembagian secara langsung menggunakan media, membuat pemahaman siswa terhadap materi perkalian dan pembagian menjadi lebih nyata dan bermakna (Amreta, 2021).

Adanya model kooperatif Tipe TPOT berbantuan media papan pintar membuat siswa lebih antusias sehingga pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini sesuai dengan teori Konstruktivisme (Rahmawati, 2021), teori ini menyatakan siswa dapat memperoleh pengetahuan karena keaktifannya siswa sendiri. Teori ini selaras

dengan model kooperatif tipe TPOT karena model pembelajaran lebih fokus keaktifan siswa untuk mengerjakan soal dan mengemukakan berpendapat atau mempresentasikan jawabann (Tulhariya, 2022).

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Penelitian membuktikan bahwa penggunaan model TPOT berbantuan media papan pintar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada konsep perkalian dan pembagian. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari Pretest 61,81 menjadi Posttest 75,68, dengan peningkatan sebesar 13,87 poin. N-gain sebesar 0,37 menunjukkan kategori peningkatan sedang. Hasil uji paired sampel t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian, sangat penting didukung dengan sarana yang mampu mendukung aktivitas belajar siswa, sesuai dengan karakteristik materi dan perkembangan kognitif mereka.

Saran

Penelitian lebih lanjut, disarankan agar penelitian ini diperluas dengan menambahkan subjek penelitian menjadi kelompok eksperimen dan kontrol, serta melakukan perbandingan dengan metode pembelajaran inovatif lainnya. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi pengaruh model TPOT berbantuan media papan pintar terhadap keterampilan kolaborasi, berpikir kritis, serta aspek non-kognitif lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, H. N., & Fitriawanati, M. (2021). Pengembangan Media PANLINTARMATIKA (Papan Perkalian Pintar Matematika) Materi Perkalian Untuk Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5785>
- Amreta, M. Y., & Safa'ah, A. (2021). Pengaruh Media PAPINKA terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 21–28.
- Eci, W., & Sinaga, B. (2021). Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII-Alrusyd di SMP Swasta Islam Terpadu Khairul Imam Medan. *Jurnal Fibonacci*, 2(1), 20–32.
- Fakhrurrazi. (2018b). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Tafki*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hosnan, M. (2014b). *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Khaidir, F., Setiono, P., & Heri, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran The Power Of Two untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 104/I Simpang Jebak. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 209–219. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8451>
- Kurniawan, A. B., & Hidayah, R. (n.d.). Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 5(2), 92–97. <https://doi.org/10.26740/jppms.v5n2.p92-97>
- Maryadi. (2020). Membandingkan Hasil Uji Statistik Parametrik dan Non Parametrik. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 142–149. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i1.1949>
- Mulasari, M. R., Wulandari, I. G. A. A., & Putra, M. (2020). Model Pembelajaran Means Ends Analysis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(3), 358–366.

- Nafisah, S., & Furnamasari, Y. F. (2023). Penerapan Media Papan Pintar Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Dua Uptd Sdn 1 Juntinyuat. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(3), 208–216.
- Naifah. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Southeast Asian Publishing.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Ningsih, S. K., Amaliyah, A., & Rini, C. P. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2(1), 44–48.
- Nuryanti, R. (2019a). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Romawi Bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 19(1), 40–51.
- Oktavia, I. (2020). *Media Pembelajaran Matematika Untuk Anak SD Kelas Rendah Materi Pembagian // Papan Pintar*. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=mcWvbqISzCg>
- Rahmawati, A., Chumdari, & Karsono. (2021). Analisis Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Ditinjau dari Teori Belajar Konstruktivisme di Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 70–75. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.48975>
- Rani, Hendrawan, B., & Nugraha, M. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Cililitan Pada Materi Magnet. *Jurnal Sekolah Dasar*, 6(1), 1–6.
- Razi, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Untuk Meningkatkan Self Efficacy Dalam Pembelajaran Matematika. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(1), 1–6.
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang di Bursa Efek Indonesia. *LIABILITIES : Jurnal Pendidikan Akutansi*, 3(1), 59–68.
- Tulhariya, S., Husniati, & Oktaviyanti, I. (2022). Pengaruh Teknik The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Of Classroom Action Research*, 4(4), 123–130.
- Vinsensia, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengukuran Melalui Model The Power Of Two Di SD Katolik Habi Nusa Tenggara Timur. *Serambi Akademica : Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 7(5), 745–752.
- Wahab, A., Junaedi, & Azhar, M. (2021). Efektifitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039–1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>
- Yosiva, A., Hendrawan, B., & Pratiwi, A. S. (2021). Pengembangan media papan pintar (PAPIN) Dan Katalog Ajaib (KAJIB) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Kaliwalu. *Jurnal PGSD*, 7(2), 20–26.
- Yusuf, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <http://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>